

PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENERAPAN KONSEP DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA DI SMK N 2 CILACAP JAWA TENGAH TAHUN AJARAN 2015 / 2016

THE INTERNET USES AS A LEARNING SOURCE TO IMPROVE STUDENT KNOWLEDGE IN THE SUBJECT OF THE APPLICATION OF BASIC ELECTRICAL AND ELECTRONIC CONCEPT IN SMK N 2 CILACAP CENTRAL JAVA AT ACADEMIC YEAR 2015/2016

Oleh: Aulia Rachman, Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika, Fakultas Teknik UNY,
aulia_rachman70@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1)mengetahui kemampuan mengakses internet pada siswa sebagai salah satu sumber belajar untuk meningkatkan pengetahuan terhadap mata pelajaran penerapan konsep dasar listrik dan elektronika (2) mengetahui manfaat internet bagi siswa SMK sebagai sarana sumber belajar untuk meningkatkan pengetahuan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian survey. Hasil penelitian ini adalah: (1) kemampuan mengakses internet adalah sebagian besar siswa memiliki kemahiran mengkases internet dalam kategori cukup, mendayagunakan internet dalam kategori baik, dan intensitas penggunaan internet dalam kategori cukup; (2) manfaat internet sebagian besar dari siswa kurang memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, mengerjakan tugas tugas, melakukan penelusuran dan pencarian bahan pustaka, mendownload materi untuk tugas baca, menggunakan berbagai fasilitas internet sesuai kebutuhan, meningkatkan pengetahuan siswa dan ketrampilan siswa, mengkondisikan siswa belajar secara mandiri dan berperan sebagai peneliti; sebagian siswa sudah baik dalam memanfaatkan mengumpulkan tugas melalui internet dan dapat berkonsultasi dengan guru; dan sebagian siswa sudah cukup baik dalam berkomunikasi dengan guru dan teman sekelasnya.

Kata kunci: penggunaan internet, sumber belajar, SMK

Abstract

This study aims to: (1) determine the student ability of the Internet aceses to use as a learning source which to improve skill and knowledge in the basic concepts of electricity and electronics application study (2) determine benefits of the internet as learning resources for vocational students to improve their knowledge. This research type is a survey research. The results is a: (1) the ability to acces the internet from the majority students have a proficiency in fair category, utilizing the internet in a good categories, and the Internet intensity usage in the fair category; (2) Most student uses the Internet here less in learning resource, task assignments, search a bibliography materials, download material for reading source, use a internet features facility according to the needs, improve a knowledge and skills from the students, making a students as centre of learn and researcher; some of students was quite good utilizing to collect assignments from the Internet as well and communicated this with his teachers; and also some students are quite good in wih communicated teachers and classmates.

Keywords: *the internet use, learning source, SMK*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan posisi yang strategis dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia, baik dalam aspek spiritual, intelektual maupun kemampuan profesional terutama dikaitkan dengan tuntutan pembangunan bangsa. Internet tidak dapat dilepaskan dari dunia pendidikan, internet hadir sebagai media yang multifungsi, bisa di lihat dari cara penggunaannya di dunia pendidikan yang menunjang dalam proses belajar mengajar bisa tercapai dengan tersedianya informasi yang berupa ilmu pengetahuan secara umum dan spesifik tidak hanya informasi tentang ilmu pengetahuan yang di sajikan tetapi informasi yang lainnya. Internet diharapkan dapat membantu mempercepat dalam perkembangan pendidikan sehingga pendidikan lebih maju dan berkualitas.

Agar siswa menyenangi proses pembelajaran, perlunya pemilihan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran, pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai metode maupun sumber belajar. Metode pembelajaran merupakan syarat yang digunakan guru dalam cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh dan memberi latihan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Akan tetapi metode yang diberikan oleh guru saat ini kebanyakan berupa metode ceramah, tanya jawab, maupun pemberian tugas yang pelaksanaannya kurang di pahami oleh beberapa siswa.

Metode yang di sajikan guru dalam proses pembelajaran, kadang siswa kurang bisa memahami isi dari pelajaran tersebut, seharusnya guru lebih memahami metode seperti apa yang akan di gunakan dalam menyajikan materi pada saat proses belajar mengajar agar siswa dengan mudah

menerima materi yang di ajarkan oleh gurunya. Sedangkan sumber belajar yang berguna sebagai bahan pembelajaran siswa yaitu buku semakin lama sumber belajar ini semakin terbatas, baik jumlah maupun distribusi.

Padahal untuk menunjang proses belajar mengajar banyak cara yang dilakukan kepada siswa dalam memperoleh berbagai sumber belajar. Banyak sumber informasi yang dapat diperoleh siswa mulai dari koran, televisi, maupun internet yang menyediakan sumber berita. Perkembangan teknologi informasi dalam bentuk internet dan ditunjang oleh fasilitas pendukung salah satunya situs yang menampilkan sejarah, cara kerja, pengertian alat, bahkan buku pelajaran dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Banyak faktor yang terkait dengan penggunaan internet sebagai salah satu sumber belajar untuk meningkatkan pengetahuan siswa, diantaranya adalah kemampuan penggunaan komputer dan internet bagi siswa.

Mengetahui kemampuan mengakses internet pada siswa sebagai salah satu sumber belajar untuk meningkatkan pengetahuan terhadap mata pelajaran penerapan konsep dasar listrik dan elektronika serta manfaat internet bagi siswa SMK sebagai sarana sumber belajar untuk meningkatkan pengetahuan

Berdasarkan apa yang kita lihat selama ini terhadap siswa dan guru di SMK, ternyata sekolah telah memiliki akses internet yang dapat digunakan oleh siswa maupun guru sebagai salah satu sumber belajar untuk mencari materi yang sesuai dengan pelajaran yang diajarkan. Sehingga pemanfaatan internet di sekolah dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang

diharapkan yaitu siswa yang kurang berani untuk menanyakan kesulitannya dalam memahami materi maupun dalam mengerjakan soal dapat terbantu.

Internet merupakan jaringan global yang menghubungkan beribu bahkan berjuta jaringan komputer (*local/wide ared network*) dan komputer pribadi (*stand alone*), yang memungkinkan setiap komputer yang terhubung kepadanya bisa melakukan komunikasi satu sama lain. Jaringan ini bukan merupakan suatu organisasi atau institusi, karena tak satu pihakpun yang mengatur dan memilikinya. Internet berasal dari kata *Interconnection Networking* yang mempunyai arti hubungan berbagai komputer dengan bermacam tipe dengan membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia (jaringan global).

Sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu (Depdiknas, 2004).

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak (Mulyasa, 2004: 37-38). Kompetensi dapat tercemin dari kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai kinerja yang sukses. Kompetensi lebih memfokuskan pada pekerjaan tertentu, lebih dari sekedar suatu proses pembelajaran. Ini merupakan kombinasi dari berbagai hal yang mendasari berbagai aspek kesuksesan kerja.

Siswa SMK rata-rata berada pada usia 15-18 tahun, dalam usia yang telah

menganjak dewasa untuk mencari jati diri ini siswa SMK menjadi subjek belajar yang mengalami perkembangan sosio-emosional. Siswa SMK dalam usia ini termasuk dalam stadium operasional konkrit yang telah mengembangkan ketrampilan berfikir, bertindak, dan pengaruh sosial yang kompleks. Sehingga dalam proses pembelajaran memerlukan strategi dan cara berbeda sesuai tingkat perkembangan siswa.

Seiring dengan bertambahnya usia dan berlangsungnya pendidikan dan pembelajaran, siswa sebagai subjek belajar diharapkan semakin mengembangkan konsentrasi dalam mengerjakan sesuatu termasuk mengerjakan tugas, mengevaluasi diri sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survey. Metode yang digunakan adalah kuesioner dengan angket sebagai instrumennya. Penyusunan skala dalam penelitian ini berdasarkan Skala likert, yang mempunyai alternatif jawaban 4 atau lebih. Untuk penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban.

Data penelitian mengenai pemanfaatan internet sebagai salah satu sumber belajar siswa dan guru, diungkap dengan angket yang terdiri dari 29 butir pertanyaan yang valid dan reliabel yang disebarkan kepada subjek penelitian. Data penelitian ini adalah data kuantitatif, adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan menggunakan persentase.

Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti mengambil setting penelitian di SMK N 2 Cilacap yang merupakan salah satu sekolah kejuruan di Cilacap. SMK N 2 Cilacap berada di Propinsi Jawa Tengah di Jl. Boedi Utomo No. 8, Cilacap 53223. Penelitian dilakukan selama 2 minggu pada semester genap.

Target/Subjek Penelitian

Siswa SMK N 2 Cilacap kelas XI TPIL 1 dan 2 yang berjumlah 70 siswa.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner.

Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif merupakan analisis data yang digunakan untuk memberi gambaran data hasil penelitian. Analisis data secara deskriptif bertujuan untuk mengetahui mean, median, dan modus dari hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan 4 alternatif pilihan yaitu S (sangat baik), B (baik), C (cukup), K (kurang) untuk mengetahui hasil sebagai berikut:

1. **Kemahiran Mengakses Internet**
Berdasarkan tabel diperoleh hasil bahwa kemahiran mengakses internet memiliki kategori sangat baik sebanyak 9 siswa atau 12,86%, kategori baik sebanyak 23 siswa atau 32,86%, kategori cukup sebanyak 17 siswa atau 24,29%, kategori kurang sebanyak 21 siswa atau 30,00% .

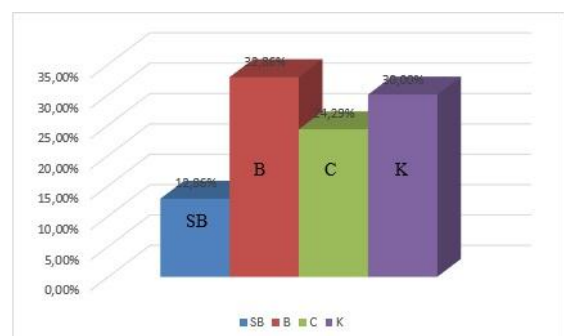
siswa atau 27,14%, kategori cukup sebanyak 23 siswa atau 32,86%, kategori kurang sebanyak 14 siswa atau 20,00% .



Gambar 1. Histogram kemahiran mengakses internet

2. **Kemampuan Mendayagunakan Internet Untuk Pembelajaran**

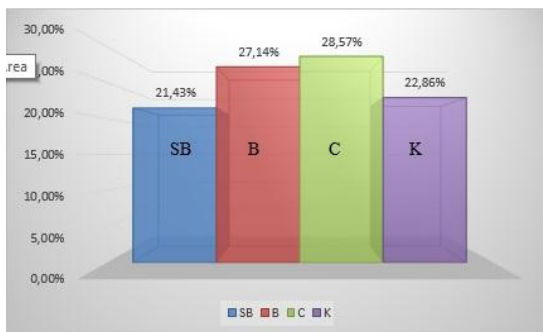
Berdasarkan tabel diperoleh hasil bahwa kemampuan mendayagunakan internet untuk pembelajaran memiliki kategori sangat baik sebanyak 9 siswa atau 12,86%, kategori baik sebanyak 23 siswa atau 32,86%, kategori cukup sebanyak 17 siswa atau 24,29%, kategori kurang sebanyak 21 siswa atau 30,00% .



Gambar 2 . Histogram kemampuan mendayagunakan internet

3. Intensitas penggunaan internet

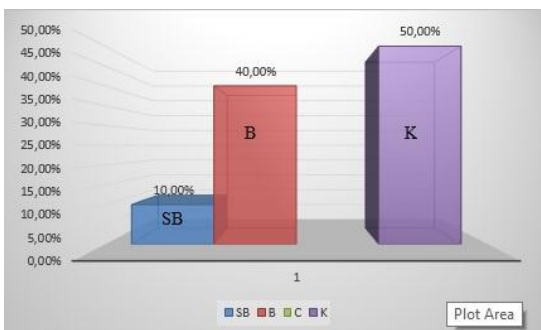
Berdasarkan tabel diperoleh hasil bahwa intensitas penggunaan internet memiliki kategori sangat baik sebanyak 15 siswa atau 21,43%, kategori baik sebanyak 19 siswa atau 27,14%, kategori cukup sebanyak 20 siswa atau 28,57%, kategori kurang sebanyak 16 siswa atau 22,86% .



Gambar 3. Histogram intensitas penggunaan internet

4. Sebagai Sumber Belajar

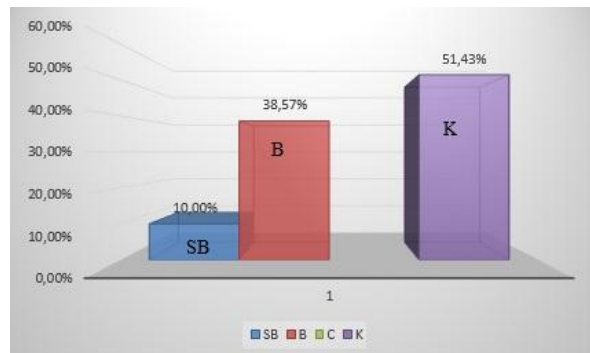
Berdasarkan tabel diperoleh hasil bahwa kemahiran mengakses internet memiliki kategori sangat baik sebanyak 7 siswa atau 10,00%, kategori baik sebanyak 28 siswa atau 40,00%, kategori kurang sebanyak 35 siswa atau 50,00%



Gambar 4. Histogram sebagai sumber belajar

5. Siswa Dapat Mengerjakan Tugas Tugas Pembelajaran

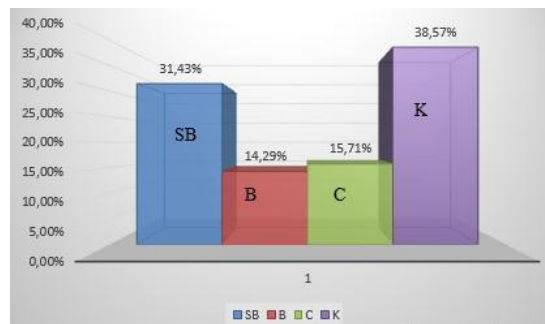
Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa kemahiran mengakses internet memiliki kategori sangat baik sebanyak 7 siswa atau 10,00%, kategori baik sebanyak 27 siswa atau 38,57%, kategori kurang sebanyak 36 siswa atau 51,43%



Gambar 5. Histogram siswa dapat mengerjakan tugas

6. Siswa Dapat Mempelajari Bahan Ajar Dari Internet

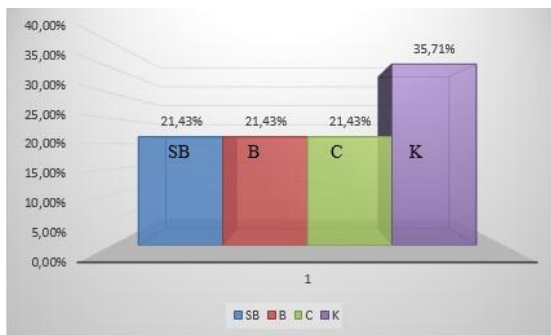
Berdasarkan tabel diperoleh hasil bahwa kemahiran mengakses internet memiliki kategori sangat baik sebanyak 22 siswa atau 31,43%, kategori baik sebanyak 10 siswa atau 14,29%, kategori cukup sebanyak 11 siswa atau 15,71%, kategori kurang sebanyak 27 siswa atau 38,57% .



Gambar 6. Histogram siswa dapat mempelajari bahan ajar internet

7. Siswa Dapat Melakukan Penelusuran Pencarian Bahan Pustaka

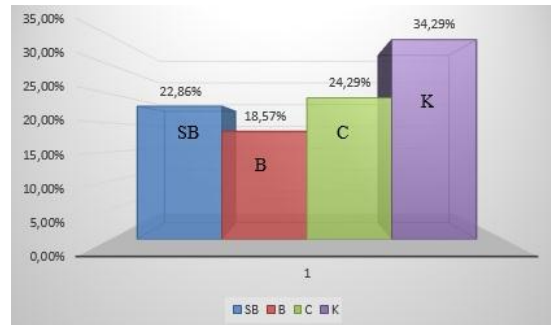
Berdasarkan tabel diperoleh hasil bahwa kemahiran mengakses internet memiliki kategori sangat baik sebanyak 15 siswa atau 21,43%, kategori baik sebanyak 15 siswa atau 21,43%, kategori cukup sebanyak 15 siswa atau 21,43%, kategori kurang sebanyak 25 siswa atau 35,71% .



Gambar 7 . Histogram siswa dapat melakukan penelusuran

8. Siswa Dapat Mendownload Materi Untuk Tugas Baca dan Catatan

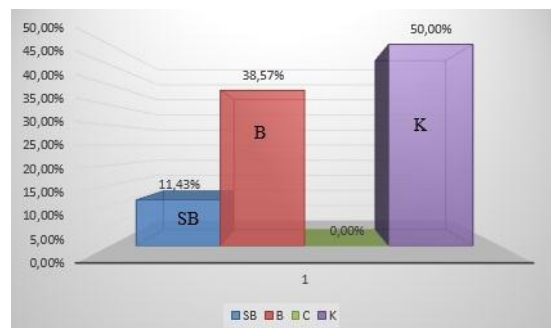
Berdasarkan tabel hasil bahwa siswa dapat mendownload materi untuk tugas baca dan catatan memiliki kategori sangat baik sebanyak 16 siswa atau 22,86%, kategori baik sebanyak 13 siswa atau 18,57%, kategori cukup sebanyak 17 siswa atau 24,29%, kategori kurang sebanyak 24 siswa atau 34,29% .



Gambar 8. Histogram siswa dapat mendownload materi

9. Siswa Dapat Menggunakan Berbagai Fasilitas Internet Sesuai Dengan Kebutuhan

Berdasarkan tabel diperoleh hasil bahwa siswa dapat menggunakan berbagai fasilitas internet memiliki kategori sangat baik sebanyak 8 siswa atau 11,43%, kategori baik sebanyak 27 siswa atau 38,57%, kategori kurang sebanyak 35.

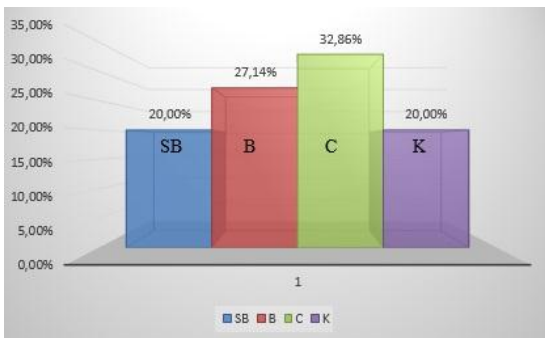


Gambar 9. Histogram siswa dapat menggunakan berbagai fasilitas internet

10. Siswa Dapat Mengumpulkan Tugas Melalui Internet

Berdasarkan tabel diperoleh hasil bahwa siswa dapat mengumpulkan tugas melalui internet memiliki kategori sangat baik sebanyak 14 siswa atau 20,00%, kategori baik sebanyak 19 siswa atau 27,14%, kategori cukup sebanyak 23 siswa

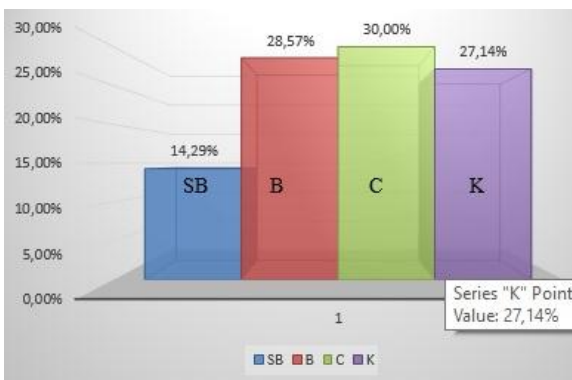
atau 32,86%, kategori kurang sebanyak 14 siswa atau 20,00% .



Gambar 10. Histogram siswa dapat mengumpulkan melalui internet

11. Siswa Dapat Berkomunikasi Dengan Guru Dan Teman Sekelasnya

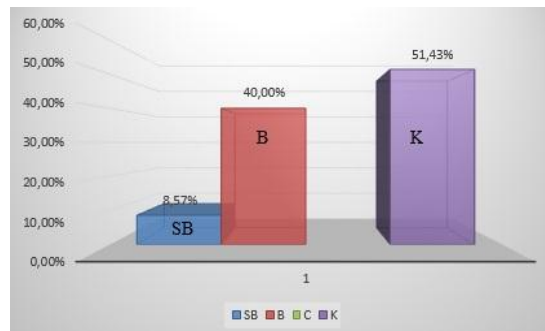
Berdasarkan tabel diperoleh hasil bahwa siswa dapat berkomunikasi dengan guru dan teman sekelasnya memiliki kategori sangat baik sebanyak 10 siswa atau 14,29%, kategori baik sebanyak 20 siswa atau 28,57%, kategori cukup sebanyak 21 siswa atau 30,00%, kategori kurang sebanyak 19 siswa atau 27,14%



Gambar 11. Histogram siswa dapat berkomunikasi dengan guru

12. Dapat Meningkatkan Pengetahuan Dan Ketrampilan Siswa

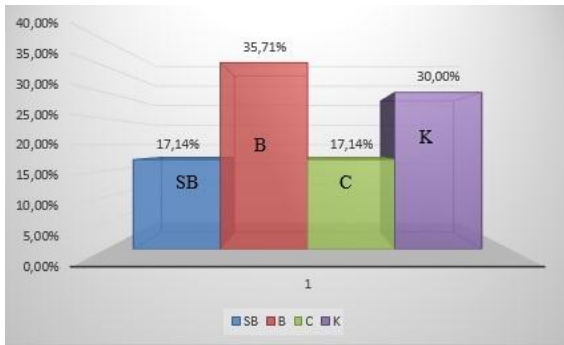
Berdasarkan tabel hasil bahwa dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa memiliki kategori sangat baik sebanyak 6 siswa atau 8,57%, kategori baik sebanyak 28 siswa atau 40,00%, kategori kurang sebanyak 36 siswa atau 51,43% .



Gambar 12. Histogram dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan

13. Mengkondisikan Siswa Belajar Secara Mandiri

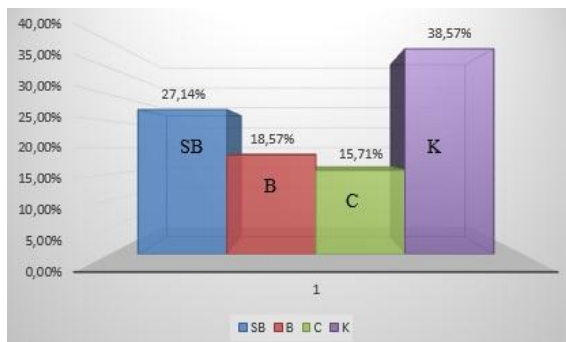
Berdasarkan tabel diperoleh hasil bahwa mengkondisikan siswa belajar secara mandiri memiliki kategori sangat baik sebanyak 12 siswa atau 17,14%, kategori baik sebanyak 25 siswa atau 35,71%, kategori cukup sebanyak 12 siswa atau 17,14%, kategori kurang sebanyak 21 siswa atau 30,00% .



Gambar 13 . Histogram mengkondisikan siswa belajar mandiri

14. Mengkondisikan Siswa Berperan Sebagai Seorang Peneliti Dan Analisis

Berdasarkan tabel diperoleh hasil bahwa mengkondisikan siswa berperan sebagai seorang peneliti dan analisis memiliki kategori sangat baik sebanyak 19 siswa atau 27,14%, kategori baik sebanyak 13 siswa atau 18,57%, kategori cukup sebanyak 11 siswa atau 15,71%, kategori kurang sebanyak 27 siswa atau 38,57% .

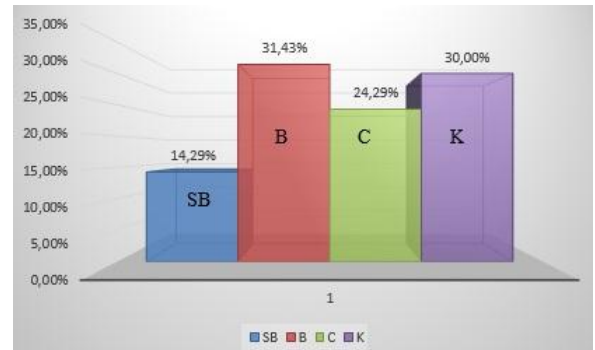


Gambar 14. Histogram mengkondisikan siswa sebagai peneliti

15. Siswa Dapat Berkonsultasi

Berdasarkan tabel diperoleh hasil bahwa mengkondisikan siswa belajar secara mandiri memiliki kategori sangat baik sebanyak 10 siswa atau 14,29%, kategori baik sebanyak 22 siswa atau 31,43%, kategori cukup sebanyak 17 siswa

atau 24,29%, kategori kurang sebanyak 21 siswa atau 30,00% .



Gambar 15. Histogram siswa dapat berkonsultasi

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kemampuan mengakses internet siswa SMK N 2 Cilacap menunjukkan bahwa: (1) Kemahiran mengakses internet adalah 24,29% siswa dalam kategori sangat baik, 27,14% dalam kategori baik, 32,86% siswa dalam kategori cukup dan 20,00% dalam kategori kurang. (2) Kemampuan mendayagunakan internet untuk pembelajaran adalah 12,86% siswa dalam kategori sangat baik, 32,86% dalam kategori baik, 24,29% siswa dalam kategori cukup dan 30,00% dalam kategori kurang. (3) Intensitas penggunaan internet adalah 21,43% siswa dalam kategori sangat baik, 27,14% dalam kategori baik, 28,57% siswa dalam kategori cukup dan 22,86% dalam kategori kurang.

Manfaat internet bagi siswa menunjukkan hasil sebagai berikut: (1) Sebagai sumber belajar, 10,00% berada dalam kategori sangat baik, 40,00% berada dalam kategori baik, 0% berada dalam kategori cukup, dan 50,00% berada dalam kategori kurang. (2) Internet untuk

mengerjakan tugas-tugas pembelajaran, 10,00% berada dalam kategori sangat baik, 38,57% berada dalam kategori baik, 0% berada dalam kategori cukup, dan 51,43% berada dalam kategori kurang. (3) Internet sebagai sumber belajar, 31,43% berada dalam kategori sangat baik, 14,29% berada dalam kategori baik, 15,71% berada dalam kategori cukup, dan 38,57% berada dalam kategori kurang. (4) Internet untuk penelusuran dan pencarian bahan pustaka, 21,43% berada dalam kategori sangat baik, 21,43% berada dalam kategori baik, 21,43% berada dalam kategori cukup, dan 35,71% berada dalam kategori kurang. (5) Internet sebagai materi untuk tugas baca dan catatan, 22,86% berada dalam kategori sangat baik, 18,57% berada dalam kategori baik, 24,29% berada dalam kategori cukup, dan 34,29% berada dalam kategori kurang. (6) Pengoptimalan fasilitas internet, 11,43% berada dalam kategori sangat baik, 38,57% berada dalam kategori baik, 0% berada dalam kategori cukup, dan 50,00% berada dalam kategori kurang. (7) Mengumpulkan tugas melalui internet (e-mail), 20,00% berada dalam kategori sangat baik, 27,41% berada dalam kategori baik, 32,86% berada dalam kategori cukup, dan 20,00% berada dalam kategori kurang. (8) Sarana berkomunikasi dengan guru dan teman sekelasnya, 14,29% berada dalam kategori sangat baik, 28,57% berada dalam kategori baik, 30,00% berada dalam kategori cukup, dan 27,14% berada dalam kategori kurang. (9) Sarana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa, 8,57% berada dalam kategori sangat baik, 40,00% berada dalam kategori baik, 0% berada dalam kategori cukup, dan 51,43% berada dalam kategori kurang. (10) Mengkondisikan siswa belajar secara mandiri, 17,14% berada dalam kategori

sangat baik, 35,71% berada dalam kategori baik, 17,14% berada dalam kategori cukup, dan 30,00% berada dalam kategori kurang. (11) Mengkondisikan siswa berperan sebagai seorang peneliti dan analis, 27,14% berada dalam kategori sangat baik, 18,57% berada dalam kategori baik, 15,71% berada dalam kategori cukup, dan 38,57% berada dalam kategori kurang. (12) Sarana berkonsultasi (tanya jawab) dengan pakar melalui internet, 14,29% berada dalam kategori sangat baik, 31,43% berada dalam kategori baik, 24,29% berada dalam kategori cukup, dan 30,00% berada dalam kategori kurang.

Saran

Memperhatikan potensi internet dan dampaknya apabila dimanfaatkan secara terencana dalam kegiatan pembelajaran, maka sudah waktunyadimulai upaya perintisan pemanfaatan internet untuk kepentingan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam kaitan ini, perlu dilakukan sosialisasi dan penyiapan sekolah, baik yang berkaitan dengan sumber daya manusianya maupun fasilitas atau peralatan yang diperlukan.

Bagi pihak sekolah sebaiknya memperhatikan kondisi sarana dan prasarana laboratorium maupun fasilitas komputer yang ada disekolah, agar bisa digunakan oleh para siswa dan guru dengan baik dan optimal untuk alternatif sumber belajar dan perlunya memperhatikan para pesertadidik saat mereka mengakses internet, dikarenakan saat ini banyak situs-situs internet yang menawarkan hiburan seperti situs-situs jejaring sosial facebook, twitter yahoo messenger, maupun mengakses situs-situs negatif (porno) dan pihak sekolah perlu mengadakan pemblokiran untuk situs-situs yang menjerumus ke hal-hal negatif yaitu

situs-situs porno yang semakin marak beredar di dalam internet, agar kedepannya para siswa lebih bisa memanfaatkan internet untuk keperluan pembelajaran di sekolah.

Bagi para siswa dan guru agar lebih menguasai bidang teknologi guna mengoptimalkan penggunaan internet sebagai salah satu sumber belajar yang tak terbatas untuk membantu mencari bahan-bahan pelajaran disekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional ,
Kamus Besar Kamus Bahasa Indonesia Edisi keempat , Jakarta :
 Gramedia Pustaka Utama , 2004
- Mulyasa, E. (2006). *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.